

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republi

k Indonesia Tahun 1945 Pembangunan Nasional menjadi salah satu sasaran utama untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, pembangunan nasional harus didukung oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk di dalamnya badan-badan usaha yang memegang peran penting dalam sektor perekonomian.

Badan usaha yang menunjang dalam perkembangan perekonomian salah satunya adalah lembaga perbankan. Perbankan menurut Undang Undang No. 10 tahun 1998 pasal I adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perbankan mempunyai peranan yang penting dalam lembaga ekonomi. Dalam kegiatan operasionalnya, bank merupakan lembaga yang di percayai masyarakat untuk menghimpun dana, menyimpannya dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku pada bank yang terkait maupun aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dunia perbankan mengenal dua sistem ekonomi, yaitu sistem ekonomi konvensional dan sistem ekonomi syariah. Dalam sistem ekonomi konvensional terdapat diantaranya Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat yang keduanya menjalankan kegiatan usahanya berorientasi pada keuntungan saja. Lain halnya dengan Bank Syariah, Bank Syariah adalah bank yang memakai dasar syariah Islam dan menjalankan usahanya dengan prinsip syariah yang mengacu kepada Al-Qur'an dan

Hadist sehingga orientasinya tidak hanya keuntungan saja melainkan kebahagiaan dunia dan akhir.

Sistem ekonomi syariah sekarang ini semakin berkembang dan berdiri sejajar dengan sistem ekonomi konvensional yang telah ada, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya bank konvensional yang turut membuka bank dengan sistem ekonomi syariah. Hal tersebut bermula sejak diterbitkannya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan yang memungkinkan bank menjalankan *dual banking system* atau bank konvensional yang dapat mendirikan divisi syariahnya sendiri.

Setelah berjalannya peraturan perbankan dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998, akhirnya diterbitkan Undang-Undang yang lebih spesifik menerangkan tentang Perbankan Syariah yaitu dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2008. Dengan kehadiran Undang-Undang tersebut memicu peluang yang lebih besar kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan perbankan sepenuhnya yang sesuai dengan syariat Islam. Salah satunya adalah perbankan syariah menawarkan transaksi yang tidak berlandaskan konsep bunga.

Bank BNI Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan pedoman jujur dan menepati janji, bertanggung jawab, bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik, bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah dan melayani melebihi harapan menjadi visi Bank BNI Syariah untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan usaha Syariah bukan hanya keuntungan usaha yang maksimum, lebih jauh dari itu adalah untuk memberikan keuntungan atau manfaat sosial ekonomi bagi seluruh umat yang selaras dengan ajaran Islam. Oleh karena itu produk perbankan harus disediakan untuk mampu memberikan nilai tambah dalam

meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Salah satu produk perbankan yang dijalankan PT. BNI Syariah ialah Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah dengan menggunakan akad *Murabahah*. Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, merasa tertarik untuk mengadakan penelitian Tugas Akhir ini dengan judul **“PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH PADA BNI GRIYA iB HASANAH DI PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG TASIKMALAYA “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka pokok masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Akad Murabahah pada BNI Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Apa saja hambatan yang dihadapi pihak PT. BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Solusi dalam menangani hambatan yang dihadapi pihak PT. BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Tujuan praktik kerja ini adalah untuk :

1. Mengetahui Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Akad Murabahah pada BNI Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Mengetahui Apa saja hambatan yang dihadapi pihak PT. BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui solusi dalam menangani hambatan yang dihadapi pihak PT. BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Praktik Kerja

Hasil praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, praktik kerja ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah di pelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam praktek kerja ini.

2. Bagi Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Diharapkan dari hasil praktik kerja ini dapat di jadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkap buku-buku di perpustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

1.5 Metode Praktik Kerja

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis guna mencapai sasaran praktik kerja yang diharapkan, maka penulis menggunakan suatu metode, dalam

hal ini metode yang digunakan adalah Observasi Langsung (*Participant Observation*) dan Wawancara Mendalam (*Depth Interview*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

a. Observasi Langsung (*Participant Observation*)

Menurut Sugiyono (2016:310) “Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

b. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Menurut Sugiyono (2016:317) “Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan. Mesjid Agung No.26, Blok Kaum Kaler, Tawang, Tawang, Yudanagara, Cihideung. Tasikmalaya, Jawa Barat 46112 Telp. (0265) 2354002, 2354003, 2354006 Fax (0265) 2354007.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja Tugas Akhir ini adalah selama 30 Hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 10 Maret 2019.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut :

